

---

## PENGARUH ROA, ROE, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PT MANDOM INDONESIA, Tbk.

**Nita Juliani**

Email: Nita.juliani93@yahoo.com

Program Studi: Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

### **ABSTRAK**

Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen perusahaan telah berhasil mengelola perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan memperoleh laba bersih yang semakin besar sehingga harga saham perusahaan akan semakin tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang dapat digunakan untuk memperoleh data rasio seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang menunjukkan nilai  $t$  hitung  $-1,679$  lebih kecil dari  $t$  tabel  $-2,101$ . ROE menunjukkan hasil penelitian yang tidak berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $-1,477$  lebih kecil dari  $-t$  tabel  $-2,101$ . PER menunjukkan hasil penelitian yang berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $2,707$  lebih besar dari  $t$  tabel  $2,101$ . Pada uji simultan, ROA, ROE dan PER secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung yang lebih besar dari  $F$  tabel dengan tingkat pengaruh sebesar 20,620 persen. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah perusahaan sebaiknya terus meningkatkan laba agar nilai PER meningkat sehingga harga saham perusahaan juga akan terus mengalami peningkatan. Hal ini dilakukan karena investor menilai kemampuan perusahaan melalui ekuitas dan laba sebelum melakukan keputusan investasi.

**KATA KUNCI:** ROA, ROE, PER, Harga Saham

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang dapat digunakan untuk memperoleh data rasio seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER). Salah satu produk dari pasar modal adalah surat berharga yang disebut saham. Harga saham perusahaan merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen perusahaan telah berhasil mengelola perusahaan atas nama para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan memperoleh laba bersih yang semakin besar, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Tinggi rendahnya harga saham perusahaan dapat menunjukkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.

---

Adapun terdapat beberapa permasalahan yang muncul dari latar belakang yang telah dikemukakan, oleh sebab itu penulis akan menentukan permasalahan yang akan dibahas, sebagai berikut:

1. Berapa tingkat *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Mandom Indonesia, Tbk. ?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia, Tbk. ?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia, Tbk. ?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia, Tbk. ?

Adapun tujuan penelitian yang akan dikemukakan oleh Penulis, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa tingkat *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Mandom Indonesia, Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT Mandom Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham PT Mandom Indonesia, Tbk.
4. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham PT Mandom Indonesia, Tbk.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Akuntansi**

Menurut Munawir (2007:5):

“Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan daripada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan penunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya”

### **2. Laporan Keuangan**

Menurut Sawir(2000: 2), berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah:

- 
1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
  2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh kinerja dari kejadian masalalu.
  3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### 3. *Return On Assets* (ROA)

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perlu dilakukan analisis laporan keuangan dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Salah satu analisis yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba adalah dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA).

### 4. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Sudana (2011:22):

”Rasio *Return On Equity* (ROE) menunjukkan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.”

### 5. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Sudana (2011: 22):

“Rasio ini untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal”

### 6. Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif guna menjelaskan angka- angka tersebut.

#### a. Analisis Rasio

Menurut Sawir(2000: 19-20):

Rumus untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Return On Equity*(ROE) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

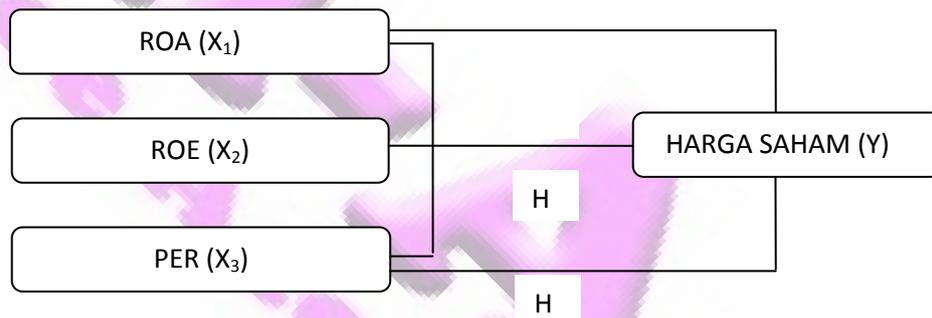
*Price to Earning Ratio* (PER) :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

Untuk menggambarkan pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham maka penulis menggambarkan dalam bagan berikut ini:

### GAMBAR 1

#### KERANGKA KONSEP X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> TERHADAP Y



Sumber: Data Olahan, 2015.

## METODE PENELITIAN

### 1. Analisis Rasio

Rumus untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Return On Equity*(ROE) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

*Price to Earning Ratio* (PER) :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

---

## 2. Analisis data dengan SPSS

Dalam penelitian ini, software SPSS yang digunakan penulis adalah versi 17.0. Langkah- langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut dengan menggunakan uji asumsi klasik.

### HASIL ANANLISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi (Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,982. Karena signifikansi lebih dari 0,050, maka nilai residual tersebut telah normal.

**TABEL 1**  
**HASIL UJI NORMALITAS DATA**  
*One Sample Kolmogorov-Smirnov*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

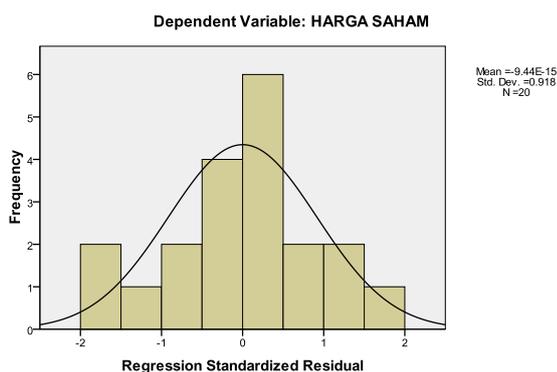
|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 20                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 9.59018091E2            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .104                    |
|                                  | Positive       | .104                    |
|                                  | Negative       | -.084                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .466                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .982                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

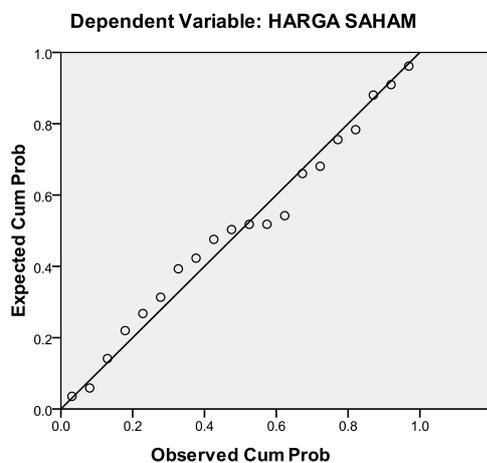
Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2015.

**GRAFIK 1**  
**HASIL UJI NORMALITAS DATA**  
**HISTOGRAM**



Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2015

**GRAFIK 2**  
**HASIL UJI NORMALITAS DATA**  
**PROBABILITY PLOT**



Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2015

Dari ketiga jenis uji normalitas data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah seluruh bahwa data telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Beberapa metode uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* atau *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi atau membandingkan nilai

koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ). Metode yang digunakan pada uji multikolinieritas ini adalah dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).

**TABEL 2**  
**HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | .224                        | .033       |                           | 6.842 | .000 |                         |       |
|       | ROA        | -.002                       | .027       | -.047                     | -.092 | .928 | .136                    | 7.350 |
|       | ROE        | .006                        | .009       | .363                      | .708  | .489 | .137                    | 7.310 |
|       | PER        | .092                        | .032       | .544                      | 2.844 | .012 | .985                    | 1.015 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2015.

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance ketiga variable lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*. Berikut merupakan hasil uji *Glejser* pada penelitian ini :

**TABEL 3**  
**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**  
**UJI GLEJSER**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 7.289                       | 7.597      |                           | .960  | .352 |
|       | ROA        | 21.942                      | 44.507     | 2.423                     | .493  | .629 |
|       | ROE        | -21.371                     | 39.816     | -2.641                    | -.537 | .599 |
|       | PER        | -.298                       | .758       | -.097                     | -.393 | .699 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ROA ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,629. Nilai signifikansi variabel ROE ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,599. Nilai signifikansi variabel PER ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,699. Dari nilai signifikansi tersebut diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi variabel  $> 0,05$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi terdapat korelasi anantara residual ada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Kriteria nya adalah jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan Tabel 4 dibawah, dapat dilihat bahwa nilai statistik Durbin Watson (DW) adalah sebesar 1,473, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi ini.

**TABEL 4  
HASIL UJI AUTOKORELASI  
DURBIN WATSON TEST**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .891 <sup>a</sup> | .795     | .756              | 1045.06574                 | 1.473         |

a. Predictors: (Constant), ROE, PER, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2015.

**2. Analisis Regresi Berganda**

a. Tingkat *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Berikut disajikan hasil pengujian model regresi linear berganda untuk semua variabel yang digunakan :

**TABEL 6  
HASIL ANALISIS REGRESI  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |

|   |            |              |            |         |        |      |
|---|------------|--------------|------------|---------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 9438.177     | 653.187    |         | 14.449 | .000 |
|   | ROA        | -1464486.609 | 270404.727 | -10.930 | -5.416 | .000 |
|   | ROE        | 1193297.545  | 228182.620 | 10.559  | 5.230  | .000 |
|   | PER        | 69.336       | 17.489     | .456    | 3.965  | .001 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2015.

Dari Tabel 3.6 dapat diperoleh persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = 9438.177 - 1464486.609X_1 + 1193197.545X_2 + 69.336X_3$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta a sebesar 9438.177, artinya jika  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0, maka nilai harga saham adalah sebesar 9438.177. Koefisien regresi  $b_1$  sebesar -1464486.609, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ROA naik sebesar satu satuan maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1464486.609. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROA dengan harga saham, jika ROA semakin tinggi maka harga saham akan mengalami penurunan dan begitu pula sebaliknya.. Koefisien regresi  $b_2$  sebesar 1193197.545. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dengan harga saham, jika ROE semakin tinggi maka harga saham akan mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi  $b_3$  sebesar 69.336. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara PER dengan harga saham, jika PER semakin tinggi maka harga saham akan meningkat pula. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji ini adalah bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap harga saham (Y).”

b. Uji F (simultan)

**TABEL 7**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

|       |            | ANOVA <sup>b</sup> |    |             |        |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1     | Regression | 6.756E7            | 3  | 2.252E7     | 20.620 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1.747E7            | 16 | 1092162.391 |        |                   |
|       | Total      | 8.503E7            | 19 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015.

Dilihat dari Tabel 7 bahwa nilai uji statistik F atau  $F_{hitung}$  adalah sebesar 20,620. Nilai  $F_{tabel}$  dengan df 2 dan  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 3,24. Dengan demikian diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}(20,620) > F_{tabel}(3,24)$ . Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tidak signifikan. Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap harga saham (Y) pada PT Mandom Indonesia, Tbk.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

#### a. Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham (Uji $t$ )

**TABEL 8**  
**PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 10144.618                   | 998.468    |                           | 10.160 | .000 |
|                           | ROA        | -49294.788                  | 29364.769  | -.368                     | -1.679 | .110 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015.

Berdasarkan Tabel 3.18, persamaan regresi linier sederhana yang didapat adalah:

$$Y = 10.144,618 - 49.294,788X_1$$

Dari Tabel 3.16 dapat juga dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,679. Nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 18 adalah sebesar 2,101. Maka dapat dilihat bahwa  $t_{tabel} (2,101) > t_{hitung} (-1,679)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.

#### b. Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Uji $t$ )

**TABEL 9**  
**PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 9961.825                    | 999.585    |                           | 9.966  | .000 |
|                           | ROE        | -37162.193                  | 25155.181  | -.329                     | -1.477 | .157 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015.

Tabel 3.20, persamaan regresi linier sederhana yang didapat adalah:

$$Y = 9961,825 - 37162,193X_2$$

Dari Tabel 3.18 dapat juga dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,477. Nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 18 adalah sebesar 2,101. Maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} (-1,477) < -t_{tabel} (-2,101)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

c. Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham (Uji  $t$ )

**TABEL 10**  
**PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 6890.644                    | 768.318    |                           | 8.968 | .000 |
|       | PER        | 81.779                      | 30.211     | .538                      | 2.707 | .014 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015.

Berdasarkan Tabel 9, persamaan regresi linier sederhana yang didapat adalah:

$$Y = 6.890,644 + 81,779X_3$$

Dari Tabel 3.20 dapat juga dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,707. Nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 18 adalah sebesar 2,110. Maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} (2,707) > t_{tabel} (2,101)$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

## PENUTUP

Dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data tingkat ROA, ROE dan PER secara bersama-sama terhadap harga saham PT Mandom Indonesia, Tbk, nilai F hitung yang didapat adalah sebesar 20,620 persen sedangkan F tabel sebesar 3,24. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya variabel ROA, ROE dan PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah dalam menentukan keputusan investasi, investor sebaiknya menilai besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan, karena perusahaan yang menghasilkan laba bersih tinggi cenderung memberikan

---

keuntungan pada investor, sehingga Investor dapat meminimalisir kerugian dalam investasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Priyatno, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, edisi pertama. Yogyakarta: Andi, 2012.

Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.

Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia, 2005.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sunyoto, Danang. *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Munawir, H.S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.

Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat, 2011.

Sundana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.